



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 7%

Date: Tuesday, May 05, 2020

Statistics: 128 words Plagiarized / 1827 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

REVITALISASI KEMAMPUAN MEMBACA **BAGI GURU BAHASA PRANCIS** SMK DI DKI
JAKARTA Asti Purbarini^{1*}, Sri Harini Ekowati², Wahyu Tri Widyastuti³ 1,2,3Prodi
Pendidikan Bahasa Prancis, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia,
1asti.purbarini@hotmail.com 2maharini14@yahoo.com 3wahyutri@unj.ac.id

ABSTRAK __Abstrak: Guru bahasa Prancis di SMK merupakan ujung tombak dalam memperkenalkan bahasa Prancis kepada siswa Sekolah Menengah Atas.

Melalui merekalah, para siswa mengenal bahasa Prancis. Oleh karena itu, guru bahasa Prancis sebagai sumber belajar siswa seyogyanya memiliki sertifikat kompetensi bahasa Prancis tingkat DELF B2. Salah satu kemampuan kebahasaan yang diujikan adalah kemampuan membaca.

Agar guru-guru yang mengikuti ujian DELF B2 memiliki strategi dalam mengerjakan ujian, diperlukan pelatihan. Pelatihan yang dilakukan untuk guru-guru tersebut berupa latihan mengerjakan soal-soal kemampuan Membaca pada ujian DELF dengan menggunakan metode interaktif. Pelatihan berlangsung selama 4 kali pertemuan à 5 jam. Evaluasi diberikan sebanyak dua kali.

Evaluasi kedua menghasilkan 2 peserta memperoleh nilai A, 6 peserta memperoleh nilai B dan 6 peserta bernilai C. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa kemampuan memahami teks mereka meningkat setelah diberikan pelatihan. Kata Kunci: Pelatihan, Membaca Teks, DELF B2. Abstract: French teachers in vocational schools are the spearhead in introducing French to high school students. Through them, students learn French.

Therefore, French teachers as a source of student learning should have a certificate of French competence at the DELF B2 level. One of the language skills tested is reading comprehension. For teachers who take the DELF B2 exam to have a strategy for taking the exam, training is needed. Training conducted for these teachers is in the form of exercises to work on reading questions on the DELF exam using interactive methods.

The training lasts for 4 meetings à 5 hours. Evaluation is given twice. The second evaluation resulted in 2 participants getting an A, 6 participants getting a B and 6 participants having a C. The calculation results showed that the ability to understand the texts improved after being given training. Keywords: Training, Reading Texts, DELF B2.

____RiwayatArtikel: Diterima: 19-Desember-2019, Disetujui: 07-Juli-2020 ____
_https://doi.org/10.31764/jces.v3i1.1552_This is an open access article under the
CC-BY-SA license ____

PENDAHULUAN Pendidikan merupakan salah satu cara untuk menghantarkan anak didik menyelaraskan pengetahuannya dengan perubahan-perubahan yang terjadi.

Oleh sebab itu setiap pembelajaran bertujuan agar anak didik mempunyai pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill) dan sikap (attitude) yang baik (Hosnan, 2014) (Francine, 1991). Bahasa Prancis sebagai salah satu materi ajar dalam pendidikan dan pengajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempunyai peranan menghantarkan lulusan untuk dapat bekerja di bidang Pariwisata, Perhotelan, dan Restorasi. Untuk itu diperlukan guru yang kompeten (Sitepu, 2014).

Guru sebagai sumber belajar harus menyelaraskan pengetahuannya, khususnya pengetahuan kebahasaan bahasa Prancis berstandar menurut standar CECR (Cadre Européen Commun de Références pour les Langues), yang terdiri dari tingkat A1, A2, B1, B2, C1, C2. Guru bahasa Prancis di SMK seyogyanya memiliki sertifikat DELF B2. Salah satu kemampuan kebahasaan yang diujikan untuk memperoleh sertifikat CECR DELF B2 adalah kemampuan Membaca.

Menurut beberapa pendapat bahwa *La lecture est une activité qui est loin d'être passive. L'activité de lecture révèle d'un processus interactif au cours du quel le lecteur fait en permanence la liaison entre l'information donnée et ses propres connaissances antérieures qui vont lui permettre de comprendre cette information et d'inférer le sens.*

Kutipan tersebut menjelaskan bahwa kegiatan membaca merupakan kegiatan yang aktif dan interaktif karena pada proses membaca, pembaca menghubungkan informasi yang terdapat dalam wacana dengan pengetahuan atau pengalamannya sehingga ia memperoleh pemahaman dari wacana yang dibacanya (Tagliante, 2005) (Bretonnier, 2010). *La lecture est par définition une interaction entre le texte et son lecteur* (Cuq & Gruca, 2005) (Lescure & Gadet, 2006) (De l'Europe, 2005).

Maksudnya, pada proses membaca terjadi interaksi antara bacaan dengan pembacanya. Bacaan akan membangkitkan pikiran pembaca sehingga pembaca akan berpikir. Hal tersebut menandakan bahwa terjadi interaksi antara bacaan dan pembaca. Kemampuan membaca memerlukan pemahaman berbagai wacana, gramatikal, leksikal, pengetahuan tentang dunia, logika berpikir.

Oleh sebab itu kemampuan membaca perlu dilatih. Dari hasil survey diperoleh informasi guru-guru SMK yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran bahasa Prancis (MGMP) Jakarta, belum memiliki sertifikat DELF B2.

Agar dapat mengerjakan tes kemampuan membaca dalam ujian DELF diperlukan

strategi untuk membantu guru-guru menghadapi kesulitan ketika mengikuti ujian DELF B2. Strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Sanjaya, 2006). Pendapat tersebut sesuai dengan pendapat Stern bahwa istilah strategi sebagai suatu teknik, taktik, rencana, kegiatan mental secara sadar atau tidak sadar, kemampuan kognitif juga teknik-teknik penyelesaian suatu masalah yang dapat diobservasi dalam proses pembelajaran (Cyr, 2000).

Strategi-strategi itu diperuntukkan agar guru-guru dapat mengorganisasi waktu, menjawab sesuai perintah dan tepat dalam menjawab soal-soal. Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu diadakan pelatihan kemampuan membaca bagi guru-guru bahasa Prancis yang tergabung dalam MGMP bahasa Prancis. METODE PELAKSANAAN Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa pelatihan kepada guru-guru bahasa Prancis SMK.

Pelatihan ini sangat berguna untuk para guru yang sudah lama meninggalkan bangku kuliah. Pelatihan bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan bahasa Prancis mereka. Pelatihan dilakukan selama 4 minggu dengan durasi 5 jam per pertemuan. Dengan demikian jumlah pertemuan adalah 20 jam. Peserta pelatihan adalah guru bahasa Prancis SMK di DKI Jakarta sebanyak 14 orang.

Tahap-tahap yang dilakukan dalam pelatihan ini adalah lima pertemuan pertama berupa pengarahan/ pembukaan kegiatan P2M yang membahas tentang rencana/ aktivitas selama satu paket pelatihan. Peserta diberikan pelatihan berupa pemahaman terhadap teks-teks bahasa Prancis untuk persiapan mereka mengikuti ujian DELF B1-B2. Teks-teks yang dipilih sesuai dengan tema-tema yang sering digunakan dalam ujian DELF B1-B2.

Teks-teks tersebut diambil dari buku latihan ujian DELF B1-B2 seperti *Le nouvel Entraînez-vous DELF B2 200 activités* dan *Les clés du nouveau DELF*, tema-tema yang dimaksud sebagaimana yang tertera dalam tabel 1. Tabel 1. Tema-tema yang Sering Digunakan dalam Ujian DELF B1-B2. No _Materi _1 _Twitter à l'école, quand internet donne le goût de lire et à écrire _2 _Les Français paresseux au travail, une reputation usurpée _3 _Du bon usage de l'échec _4 _Les Français privilegient les loisirs aux grandes vacances _ Dalam pelatihan ini digunakan strategi interaktif, yakni strategi memahami bacaan dengan cara menganalisis wacana secara gramatikal, leksikal dan dengan membuat hipotesis-hipotesis berdasarkan tanda-tanda yang terdapat pada wacana.

Tanda-tanda itu berupa tulisan-tulisan yang ditulis tebal, miring, huruf kapital. Analisis dimulai dengan meminta peserta pelatihan untuk memperhatikan tanda-tanda tersebut.

Kemudian peserta membuat pertanyaan-pertanyaan yang diajukan instruktur kepada peserta yang lain.

Kegiatan ini menghasilkan pemahaman tentang tema yang terdapat pada bacaan. Setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan menganalisis bacaan per paragraf secara gramatikal, leksikal. Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan memberikan tugas berupa sejumlah pertanyaan yang harus dijawab peserta.

Selain itu peserta diminta untuk membuat resume dan memberi pendapat terhadap tema yang dibicarakan di dalam bacaan. Berikut contoh bacaan dan pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab oleh peserta, sebagaimana yang tertera pada gambar 1. Gambar 1. Contoh Bacaan dan Pertanyaan-pertanyaan yang Harus Dijawab Peserta Répondez aux questions: Qu'est-ce qui sur Twitter, renforce l'intérêt des enfants pour l'écriture? Qu'est-ce qu'un <<tweet>>? Qu'est-ce qui devient prétexte à la rédaction de messages par les enfants? Comment s'effectue la rédaction des messages? Qu'est-ce que Twitter apporte aux apprentissages traditionnels? Distrait-il les enfants? Qu'est-ce que Twittclasses? Qu'y trouve-t-on? Faites le résumé de ce document avec vos propres mots. Présentez votre opinion sur le sujet de manière argumentée et la défendez si nécessaire.

HASIL DAN PEMBAHASAN Kegiatan pelatihan ini adalah meningkatkan kemampuan Membaca peserta pelatihan yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 2. berikut ini. Tabel 2. Hasil Belajar Peserta. No peserta _Nilai _Evaluasi Akhir __1 _A _A __2 _A _A __3 _B _B __4 _C _B __5 _C _B __6 _C _B __7 _C _B __8 _C _B __9 _C _C __10 _C _C __11 _C _C __12 _C _C __13 _C _C __14 _C _C __Pada tabel 2. Terlihat peserta pelatihan berjumlah 14 guru bahasa Prancis SMK.

Pada evaluasi awal, hanya dua peserta yang mendapatkan nilai A, satu peserta yang mendapatkan nilai B, dan sisanya nilai C. Setelah mengikuti pelatihan, pemahaman peserta pada teks yang diujikan meningkat yaitu: peserta dengan nilai A sebanyak 2 orang, peserta dengan nilai B sebanyak 6 orang dan peserta yang nilai C sebanyak 6 orang. Hasil ini sudah cukup baik tetapi belum maksimal.

Pada umumnya permasalahan yang dimiliki peserta adalah kurangnya pemahaman kosakata, pemahaman gramatikal tidak dikuasai secara maksimal, peserta tidak terbiasa membaca teks-teks otentik berbahasa Prancis. Hal tersebut mengakibatkan masih banyak peserta yang hanya memperoleh nilai C. SIMPULAN DAN SARAN Kegiatan pelatihan kemampuan membaca untuk persiapan ujian DELF B1-B2 diikuti oleh 14 orang guru bahasa Prancis SMK di Jakarta yang tergabung dalam MGMP Bahasa Prancis. Pelatihan kemampuan membaca berlangsung selama 4 kali selama 5 jam per pertemuan

atau 20 jam secara keseluruhannya.

Wacana yang digunakan dalam pelatihan berasal dari buku latihan ujian DELF untuk tingkat B1-B2, dengan harapan guru-guru mempunyai gambaran wacana yang terdapat pada ujian DELF B1-B2. Pada mulanya sulit mengajak berpikir para peserta untuk memahami wacana, namun didorong dengan keinginan untuk berlatih membaca pada ujian DELF B1-B2.

Lambat laun peserta mulai menikmati dan menganalisis wacana. Selama proses memahami wacana, instruktur juga memberikan penjelasan tentang tata bahasa, kosa kata, yang terdapat dalam wacana. Setelah melalui pelatihan ini, terdapat peningkatan nilai dari hasil evaluasi pertama dan kedua.

Pada evaluasi kedua yang memperoleh nilai C berkurang dan yang bernilai B bertambah menjadi 6 orang, serta yang bernilai A ada 2 orang. Dengan demikian pelatihan yang telah dilakukan memberi manfaat bsgi guru-guru bahasa Prancis SMK. Untuk lebih memaksimalkan kemampuan peserta untuk persiapan ujian DELF B1-B2 sebaiknya ditambahkan waktu pelatihan dan peserta yang ikut sebaiknya memang mereka yang ingin mengikuti ujian DELF B1-B2 agar lebih termotivasi untuk belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ketua MGMP Bahasa Prancis Jakarta dan Pimpinan SMK 57 yang telah memberi izin kepada guru-guru untuk mengikuti pelatihan dan menyediakan tempat untuk pelatihan. Ucapan terima kasih kami sampaikan pula kepada Lembaga P2M UNJ, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd., Wakil Dekan I, Dr.

Ifan Iskandar, M.Hum, dan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis. DAFTAR RUJUKAN Bretonnier, M. (2010). Les clés du nouveau DELF B2: tout pour réussir le DELF: nouvelle formule. Centre de recherche et de publication de langues. Cuq, J.-P., & Gruca, I. (2005). Cours de didactique du français langue étrangère et seconde. Presses universitaires de Grenoble. Cyr, P. (2000). Les stratégies d'apprentissage. Québec: CLE International.

De l'Europe, C. (2005). Cadre européen commun de référence pour les langues, Apprendre Enseigner, Évaluer, 2005. Paris (Didier). Francine, C. (1991). Lectures interactives en langue étrangère. Hachette. Hosnan, M. (2014). Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013. Bogor: Ghalia Indonesia. Lescure, R., & Gadet, E. (2006).

DELF A2: 200 activités;[nouveau diplôme; livret de corrigés à l'intérieur]. Ernst Klett

Sprachen. Sanjaya, W. (2006). Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. Sitepu, B. P. (2014). Pengembangan Sumber Belajar (Development of Learning Resources). Jakarta: Raja Grafindo Persada. Tagliante, C. (2005). L'évaluation et le Cadre européen commun (Vol. 54). CLE international Paris.

DOKUMENTASI KEGIATAN _ _ Gambar 1: Pelatihan di SMK N 57 Gambar 2: Kegiatan pelatihan Guru SMK

INTERNET SOURCES:

<1% -
<http://staffnew.uny.ac.id/upload/131764502/pengabdian/materi-workshop-bedah-k13-bprc-guru-diy.pdf>
<1% - <http://journal2.uad.ac.id/index.php/almisbah/article/download/1172/pdf>
1% - <https://www.dosenpendidikan.co.id/perubahan-sosial/>
<1% -
<https://harjumnurdin.blogspot.com/2015/04/model-moel-pembelajaran-berbasis.html>
<1% -
<https://id.123dok.com/document/ydvdlly-menyelamatkan-masa-depan-generasi-emas-b.html>
<1% - <https://pensil.co.id/membaca-adalah/>
<1% - <https://portal-ilmu.com/pengertian-ciri-ciri-dan-unsur-intrinsik-novel/>
<1% -
https://mafiadoc.com/2-makalah-pendamping-pembelajaran-amp-kurikulum_59c002441723dd95e7becfc8.html
1% -
<https://mramasanjaya.blogspot.com/2012/01/strategi-dan-model-pembelajaran-bahasa.html>
<1% - <https://billykamoe.blogspot.com/2012/04/hom.html>
<1% -
<https://afidburhanuddin.wordpress.com/2017/07/14/prinsip-prinsip-keterampilan-bertanya-dalam-pembelajaran/>
<1% - <https://bahasaindonesiayh.blogspot.com/2012/04/jenis-jenis-membaca-dan.html>
<1% -
http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._ADMINISTRASI_PENDIDIKAN/197108082001121-DI-DING_NURDIN/Bab_2_Model_Evaluasi_SP.pdf
<1% - <https://cgiet28.blogspot.com/2016/01/>
<1% -
https://www.researchgate.net/publication/334741281_Pelatihan_Coping_Stress_untuk_Meningkatkan_Kepuasan_Kerja_dan_Keluarga_Perempuan_Pekerja

<1% -

<https://stkipahls.blogspot.com/2015/04/kontribusi-penguasaan-kosakata-dan.html>

<1% - <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/Laporan%20PPM%202011.pdf>

<1% - <https://alyuandasira.blogspot.com/2012/04/>

<1% - <https://id.scribd.com/doc/121457651/Bahasa-Indonesia-SMK-Kelas-XII>

1% - <https://www.scribd.com/document/328231589/Bpa-Unj-2014>

1% - <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadris/article/view/1066>

<1% -

[https://id.123dok.com/document/zx5wxwoq-prosiding-seminar-nasional-program-studi-
-pendidikan-sejarah-se-indonesia.html](https://id.123dok.com/document/zx5wxwoq-prosiding-seminar-nasional-program-studi-pendidikan-sejarah-se-indonesia.html)